

**KARAKTERISTIK INFEKSI PROTOZOA USUS  
PADA ANAK DI INDONESIA:  
SEBUAH TINJAUAN LITERATUR**



**Skripsi**  
**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai**  
**Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan**  
**Gelar Sarjana Kedokteran**

**Oleh**

**ALIF BUDI ALFAIZ**  
**NIM : 1610313049**

**Dosen Pembimbing:**

**Prof. Dr. Nuzulia Irawati, MS**  
**dr. Nice Rachmawati Masnadi, Sp. A(K)**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**PADANG**  
**2023**

## ABSTRACT

### **CLINICAL CHARACTERISTICS OF INTESTINAL PROTOZOAN INFECTION AMONG CHILDREN IN INDONESIA: A LITERATURE REVIEW**

By

**Alif Budi Alfaiz, Nuzulia Irawati, Nice Rachmawati Masnadi, Selfi Renita Rusjdi, Syandrez Prima Putra, Zurayya Fadila**

*Intestinal protozoa infection is still a health problem in the world, especially in developing countries. The infection can affect anyone, but occurs mostly at children. In Indonesia, incidence of intestinal protozoa infection reaches 10-18%. Intestinal protozoa infection is influenced by factors of poor sanitation, and will cause infectious diseases, chronic condition will cause growth disorders.*

*This review is a narrative review with literature search sourced from the PubMed, Google Scholar, Garuda Rujukan Digital, and Directory of Open Access Journals database. Articles will go through a selection process according to the research topic, inclusion and exclusion criteria. An article that discusses the characteristics of intestinal protozoa infection in children in Indonesia according to prevalence, age, sex, and risk factors for intestinal protozoa infection will be reviewed.*

*The results of this review, obtained 8 research articles. The prevalence of intestinal protozoan infections among children in Indonesia is most commonly found are Blastocystis sp. Intestinal protozoal infections are more common at the age of 7-12 years. Based on gender, both male and female, there was no significant difference. Several risk factors can trigger intestinal protozoa infections, such as low socio-economic level, poor personal hygiene and environmental sanitation.*

**Keywords:** *Intestinal protozoan infection, child, children, Indonesia*

## ABSTRAK

### KARAKTERISTIK INFEKSI PROTOZOA USUS PADA ANAK DI INDONESIA: SEBUAH TINJAUAN LITERATUR

Oleh

**Alif Budi Alfaiz, Nuzulia Irawati, Nice Rachmawati Masnadi, Selfi Renita Rusjdi, Syandrez Prima Putra, Zurayya Fadila**

Infeksi protozoa usus masih menjadi salah satu permasalahan Kesehatan di dunia, terutama di negara berkembang. Infeksi dapat menyerang siapa saja, namun banyak terjadi pada anak. Di Indonesia, kejadian infeksi protozoa usus mencapai 10-18%. Infeksi protozoa usus dipengaruhi oleh faktor sanitasi yang buruk, dan akan menyebabkan penyakit infeksi, apabila berlangsung kronis akan menyebabkan gangguan pertumbuhan.

Tinjauan ini merupakan tinjauan naratif dengan pencarian literatur bersumber dari *database PubMed*, Google Cendekia, Garda Rujukan Digital, dan *Directory of Open Access Journals*. Artikel akan melewati proses seleksi sesuai dengan topik penelitian, kriteria inklusi serta eksklusi yang ditetapkan. Artikel yang membahas karakteristik infeksi protozoa usus pada anak di Indonesia menurut prevalensi, umur, jenis kelamin, dan faktor risiko infeksi protozoa usus akan ditinjau.

Hasil dari tinjauan ini, didapatkan 8 artikel penelitian. Prevalensi infeksi protozoa usus pada anak di Indonesia paling banyak ditemukan adalah *Blastocystis sp.* Infeksi protozoa usus lebih banyak ditemukan pada umur 7-12 tahun. Berdasarkan jenis kelamin, baik itu laki-laki maupun perempuan tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Beberapa faktor risiko bisa memicu infeksi protozoa usus, seperti tingkat sosio-ekonomi yang rendah, *personal hygiene* dan sanitasi lingkungan yang buruk.

**Kata Kunci:** Infeksi protozoa usus, Anak, Indonesia